

## KEMENARIKAN PROGRAM KIPRAH DESA DI RRI PRO 1 SURAKARTA

M. Hendriyanto, Buddy Riyanto, dan Herning Suryo S

### Program Sudi Ilmu Komunikasi

#### ABSTRAK

Adanya program siaran pedesaan “Kiprah Desa” pada radio RRI Pro 1 Surakarta ini, masyarakat pedesaan berharap wawasannya semakin bertambah mengenai pemberdayaan masyarakat pedesaan. Manfaat program siaran radio sangat penting pada perkembangan teknologi seperti sekarang ini, mengingat kurangnya penyuluhan terkait dengan pemberdayaan masyarakat pedesaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana kemenarikan program Kiprah Desa di RRI PRO 1 Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan kemenarikan program Kiprah Desa bagi pendengar tidak lepas dari enam unsur yaitu unsur informatif, entertainment, persuasif, kreatif, inovatif, dan interaktif. Unsur informatif program siaran Kiprah Desa diketahui dari adanya informasi yang bermanfaat bagi pendengar. *Entertainment* atau hiburan dalam siaran program Kiprah Desa ditunjukkan dengan diputar lagu-lagu Jawa. Adanya hiburan ini menjadikan para pendengar tidak merasa bosan mendengarkan program Kiprah Desa. Unsur persuasif ditunjukkan dengan ungkapan dari penyiar maupun nara sumber mengenai bagaimana caranya berbudidaya, baik bidang pertanian, perikanan, peternakan maupun dibidang-bidang yang lain, serta aktif memberikan respon atau tanggapan kepada pendengar. Unsur kreatif dilakukan pada penyampaian materi maupun nara sumber yang dihadirkan. Unsur inovatif ditunjukkan pada pemberian informasi kepada pendengar tentang masalah-masalah yang baru diperbincangkan di masyarakat, seperti penyebab gagal panen, dan upaya yang dilakukan untuk menanggulangi gagal panen. Interaktif yang dilakukan pihak RRI Surakarta dalam program Kiprah Desa yaitu dengan diadakan dialog interaktif dengan para pendengar yang dilakukan setiap hari Jumat jam 15.00 sampai 16.00 WIB. Selain itu dilakukan pertemuan antar penyiar, nara sumber dan pendengar setiap 3 bulan sekali.

Kata kunci: Kemenarikan, Program, Siaran

#### ABSTRACT

*The existence of a rural broadcast program "Kiprah Desa" on radio RRI Pro 1 Surakarta, rural communities hope that their insights will increase regarding the empowerment of rural communities. The benefits of radio broadcast programs are very important in the development of technology as it is today, given the lack of counseling related to rural community empowerment. The purpose of this study was to determine the extent of the attractiveness of the Village Gait program in RRI PRO 1 Surakarta. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. Research informants using purposive sampling techniques. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used is interactive analysis consisting of data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed the attractiveness of the Village Gait program for listeners could not be separated from the six elements namely the elements of informative, entertainment, persuasive, creative, innovative, and interactive. The informative element of the Village Gait broadcast program*

*is known from the existence of useful information for the listener. Entertainment or entertainment in the program of the Village Gait program is shown by playing Javanese songs. This entertainment makes the listeners do not feel bored listening to the Village Gait program. The persuasive element is shown by the expression of the announcer and resource persons about how to cultivate, both in agriculture, fisheries, animal husbandry and in other fields, and actively responding to the listeners. The creative element is carried out in the delivery of the material and speakers presented. The innovative element is shown in giving listeners information about problems that have just been discussed in the community, such as the causes of crop failure, and efforts made to cope with crop failure. Interactive by RRI Surakarta in the Village Gait program, namely an interactive dialogue with listeners is held every Friday at 15:00 to 16:00 WIB. In addition, meetings were held between announcers, resource persons and listeners once every 3 months.*

*Keywords: Winning, Programs, Broadcasts*

## **PENDAHULUAN**

Setiap media massa pastinya memiliki keunikannya tersendiri agar terlihat berbeda dibandingkan media massa lainnya, begitu pula dengan media massa radio. Setiap radio pasti memiliki keunikan tersendiri yang membuat begitu orang mendengarkan siaran tersebut orang akan tahu bahwa itu adalah radio. Adapun keunikan dan ciri khas dari radio itu sendiri di dapat dari bahasa kata-kata lisan yang digunakan penyiar dalam penyampaian informasi, musik atau lagu, efek atau suara, dan yang terutama yang harus dimiliki radio siaran adalah jingle radio. Semua hal tersebut merupakan kunci utama identitas stasiun radio dalam menyajikan informasi atau program untuk memikat para pendengarnya.

Banyak media elektronik radio yang menyajikan program berita radio, berita yang diberikan kepada masyarakat beragam mulai dari berita ekonomi, politik, olahraga, kriminal dan lain-lain. Salah satunya adalah RRI Pro 1 Surakarta. RRI adalah satu-satunya radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional. Besarnya tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui UU no 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, PP 11 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, serta PP 12 tahun 2005, RRI dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjangkauan secara nasional dan dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga penyiaran Asing. Dengan kekuatan 99 stasiun penyiaran terdiri dari : 1 satker tipe A, 30 satker tipe B, 34 satker tipe C, Pusat Pemberitaan dan SLN serta 32 Studio Produksi.

RRI yang merupakan singkatan dari Radio Republik Indonesia adalah stasiun radio nasional sebagai sarana informasi masyarakat. RRI Pro 1 Surakarta mengudara pada frekuensi lokal 105.5 FM dengan memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah NKRI. (PP.12/2005. Ps. 4). Tugas LPP RRI dalam melayani seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah NKRI tidak bisa dilayani dengan satu program saja, oleh karena itu RRI menyelenggarakan siaran dengan 4 program: Pro 1: Pusat siaran pemberdayaan masyarakat, Pro 2: Pusat siaran kreatifitas anak muda, Pro 3: Pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio, dan Pro 4: Pusat siaran budaya dan pendidikan.

Program siaran Pro 1 RRI Surakarta salah satunya adalah siaran potret pedesaan “Kiprah Desa” yang mulai disiarkan pada tanggal 24 September 1962. Siaran Pedesaan adalah salah satu mata acara siaran RRI yang khusus ditujukan kepada masyarakat di wilayah Pedesaan atau Rural. Program ini masuk dalam klasifikasi acara Siaran Pendidikan. Materi yang disajikan dalam siaran pedesaan adalah materi-materi yang dibutuhkan dalam keseharian masyarakat di wilayah pedesaan atau rural dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui usaha tani, perkebunan, perikanan/kelautan, industri kecil menengah, perumahan, kesehatan, dan lainnya yang mendukung kelancaran gerak dan usaha masyarakat.

Tujuan program siaran “Kiprah Desa” yaitu terbukanya saling tukar informasi/pengetahuan antar masyarakat di pedesaan/rural terhadap suatu kegiatan sehingga tercipta proses pembelajaran melalui pertukaran informasi bagi masyarakat secara luas. Topik program “Kiprah Desa” tiap hari materinya berbeda-beda, siaran pukul 19.30 WIB. Format siaran majalah udara interaktif. Acara *live* setiap hari Jumat dengan durasi selama 25-30 menit yang disertai 2 sampai 4 penyiar. Demi penyempurnaan penyelenggaraan siaran pedesaan, maka dilakukan evaluasi setiap 6 (enam) bulan sekali. Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan melibatkan pelaksana siaran pedesaan dari stasiun RRI yang telah mengisi acara tersebut.

Terkait dengan program Kiprah Desa, data pendengar yang aktif khusus pedesaan cuma sedikit yang menjadi anggota PSP hanya sekitar 200 orang, tetapi jumlah pendengar yang pasif lebih banyak, karena tidak terdata. Adanya program siaran pedesaan “Kiprah Desa” pada radio RRI Pro 1 Surakarta ini, masyarakat pedesaan berharap wawasannya semakin bertambah mengenai pemberdayaan masyarakat pedesaan. Manfaat program siaran radio sangat penting pada perkembangan teknologi seperti sekarang ini, mengingat kurangnya penyuluhan terkait dengan pemberdayaan masyarakat pedesaan. Melalui program siaran Kiprah Desa yang disajikan lewat siaran radio RRI Pro 1 Surakarta, menjadikan pendengar khususnya masyarakat pedesaan semakin antusias, karena dapat menambah pengetahuan terkait dengan usaha tani, perkebunan, perikanan/ kelautan, industri kecil menengah, perumahan, kesehatan, dan lainnya yang mendukung kelancaran gerak dan usaha masyarakat. Berdasarkan paparan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemenarikan program Kiprah Desa di RRI PRO 1 Surakarta.

## LANDASAN TEORI

Siaran radio adalah proses penyampaian hiburan dan informasi melalui media audio yang dapat menimbulkan kekuatan imajinasi pada diri audience, ketika mendengarkannya karena didukung dengan music effect atau sound effect sehingga menambah daya serap audience terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator, sesuai dengan fungsinya yaitu fungsi informatif, edukatif dan entertainment (Effendy, 2011:132).

Menurut Morissan (2013: 207), unsur-unsur yang ada pada program radio, yakni: 1) Informatif, yaitu memiliki informasi yang bermanfaat yang dapat diberikan untuk pendengar; 2) *Entertainment*, yaitu memiliki unsur hiburan yang dapat disajikan seperti musik; 3) Persuasif, yaitu memiliki unsur mengajak (persuasif) sehingga pendengar dapat tertarik untuk mendengarkan program radio tersebut; 4) Kreatif, yaitu memiliki kekreatifitasan pada program yang disajikan, sehingga pendengar tidak bosan disaat mendengarkan program tersebut; 5) Inovatif, yaitu memberikan sesuatu yang baru dan tidak monoton kepada pendengar, sehingga pendengar tidak bosan akan program-program yang disajikan; dan 6) Interaktif, yaitu dimana program radio memiliki unsur interaktif

yang dapat menciptakan kedekatan dengan berkomunikasi secara langsung dengan pendengar.

Program kiprah desa merupakan bagian dari siaran pedesaan. Siaran pedesaan adalah salah satu mata acara siaran RRI yang khusus ditujukan kepada masyarakat di wilayah Pedesaan atau Rural. Program ini masuk dalam klasifikasi acara Siaran Pendidikan. Materi yang disajikan dalam siaran pedesaan, adalah materi-materi yang dibutuhkan dalam keseharian masyarakat di wilayah pedesaan atau rural dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui usaha tani, perkebunan, perikanan/ kelautan, industri kecil menengah, perumahan, kesehatan, dan lainnya yang mendukung kelancaran gerak dan usaha masyarakat.

Siaran Pedesaan Nasional Berjaringan, adalah salah satu pola penyelenggaraan siaran perdesaan, yang disiarkan secara *live broadcast* melalui Program jaringan Nasional dari RRI Jakarta, dan direlay oleh seluruh stasiun RRI. Sasaran dari program siaran kiprah desa, yaitu masyarakat Indonesia. Tujuannya adalah terbuknya saling tukar informasi/ pengetahuan antar masyarakat di pedesaan/ rural terhadap suatu kegiatan sehingga tercipta proses pembelajaran melalui pertukaran informasi bagi masyarakat secara luas. Format : Majalah Udara/Feature. Waktu : Setiap hari Sabtu, pukul: 15.00-16.00 WIB. Durasi selama 60 menit.

Menurut Robbins S, (2014: 317) kemenarikan adalah sebagai suatu proses internal yang mengaktifkan, membimbing dan mempertahankan perilaku dalam rentang tertentu. Secara sederhana kemenarikan adalah apa yang membuat kita berbuat, membuat kita tetap berbuat dan menemukan ke arah mana yang hendak kita perbuat. Kemenarikan seringkali diartikan dengan istilah tertarik. Kemenarikan tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat. Jadi kemenarikan tersebut merupakan suatu daya pendorong yang menggerakkan manusia untuk bertingkah-laku, dan di dalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu.

Jadi pada hakikatnya kemenarikan merupakan kesediaan atau kecenderungan seseorang terhadap sesuatu yang menarik perhatiannya sehingga menumbuhkan perasaan suka dan senang terhadap suatu keinginan. Salah satu di antaranya ialah memilih program siaran Kiprah Desa di Pro 1 RRI Surakarta. Sedangkan kemenarikan memilih adalah tahap kecendrungan perilaku memilih dari pendengar pada suatu produk siaran radio yang dilakukan pada jangka waktu tertentu dan secara aktif menyukai dan mempunyai sikap positif terhadap suatu produk siaran didasarkan pada pengalaman yang telah dilakukan.

Program Kiprah Desa masuk dalam klasifikasi acara Siaran Pendidikan. Materi yang disajikan dalam siaran pedesaan, adalah materi-materi yang dibutuhkan dalam keseharian masyarakat di wilayah pedesaan atau rural dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui usaha tani, perkebunan, perikanan/ kelautan, industri kecil menengah, perumahan, kesehatan, dan lainnya yang mendukung kelancaran gerak dan usaha masyarakat. Kemenarikan program siaran radio dapat dilihat dari beberapa aspek. Aspek-aspek kemenarikan program radio, menurut Morissan (2013: 207), yaitu: informatif, *entertainment*, persuasif, kreatif, inovatif, dan interaktif.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di RRI Pro 1 Surakarta, khususnya pada bagian penyiaran. Alasan yang mendasari pemilihan lokasi ini adalah lokasi tersebut menarik untuk diteliti karena ada masalah yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini pihak yang dijadikan informan adalah yang dianggap mempunyai informasi (*key-informan*) yang dibutuhkan di wilayah

penelitian. Cara yang digunakan untuk menentukan informan kunci tersebut peneliti menggunakan teknik “*purposive sampling*” atau sampling bertujuan. “*Purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan informannya (Arikunto, 2013: 128)”. Menurut peneliti, informan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagian perencanaan program PRO 1, dengan pertimbangan karena bagian ini yang bertugas melakukan penyiapan bahan perencanaan program acara.
2. Penyiar program Kiprah Desa, dengan pertimbangan karena penyiar merupakan pihak yang berinteraksi langsung dengan pendengar.
3. Masyarakat pendengar program Kiprah Desa, dengan pertimbangan karena masyarakat pendengar inilah yang merasakan menarik tidaknya program siaran kiprah desa. Informan dari pendengar dipilih secara acak (random).

Ketiga bagian informan tersebut, dirasa dapat memberikan informasi terkait dengan kemenarikan program Kiprah Desa di RRI PRO 1 Surakarta.

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan digunakan teknik, berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi dan studi pustaka. Dalam penelitian ini untuk mengkaji keabsahan data digunakan teknik triangulasi data (sumber). Penelitian ini menerapkan analisis *interactive model of analysis*, yang terdiri 3 jenis komponen yaitu data reduksi, data display dan data kesimpulan. (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2012: 92).

## HASIL PENELITIAN

Kemenarikan program siaran Kiprah Desa di Pro I RRI Surakarta adalah sikap yang dapat menimbulkan hasrat dan perhatian terhadap program siaran Kiprah Desa dan timbul keinginan untuk memilih mendengarkan program siaran Kiprah Desa di Pro I RRI Surakarta. Kemenarikan program siaran Kiprah Desa di Pro 1 RRI Surakarta dapat dilihat dari enam unsur yaitu:

### 1. Informatif

Unsur informatif pada program siaran Kiprah Desa di Pro 1 RRI Surakarta dapat diketahui dari adanya informasi yang bermanfaat bagi pendengar. Informasi yang bermanfaat tersebut diantaranya informasi tentang pemberdayaan masyarakat terutama pada masyarakat di daerah pedesaan, karena informasi yang disiarkan terkait bidang pertanian, perikanan, peternakan dan lain-lain dari nara sumber yang sudah ahli di bidangnya masing-masing.

### 2. Entertainment

Adanya unsur hiburan yang disajikan dalam program siaran Kiprah Desa di PRO 1 RRI Surakarta, menunjukkan bahwa Program Kiprah Desa ada unsur hiburannya karena kalau tidak ada unsur hiburan maka sajian acara kiprah desa akan monoton, sehingga sajian yang dikemas melalui siaran Kiprah Desa diselingi unsur hiburan dengan memutar sebuah lagu khususnya lagu Jawa, lagu keroncong, lagu campursari, dan sekaligus untuk menyapa pendengar. Contohnya lagu tadi diartikan kagem pendengar.

### 3. Persuasif

Menariknya suatu program radio apabila program tersebut ada unsur mengajak atau persuasif. Unsur persuasif juga ada pada program Kiprah Desa. Unsur persuasifnya pada pendengar dapat tertarik untuk mendengarkan program Kiprah Desa di PRO 1 RRI Surakarta, dapat diketahui dari adanya ungkapan yang menunjukkan bagaimana caranya berbudi daya, baik bidang pertanian, perikanan maupun dibidang-bidang peternakan.

Unsur persuasif dalam program Kiprah Desa ada unsur mengajaknya atau persuasifnya, dengan mengajak bagaimana caranya berbudidaya, baik dibidang pertanian, perikanan maupun dalam bidang-bidang lainnya yang ada kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat pedesaan. Unsur mengajak dalam program Kiprah Desa ditunjukkan dengan adanya keaktifan memberikan respon atau tanggapan dari pihak penyiar maupun nara sumber sehingga pendengar dapat tertarik untuk mendengarkan program Kiprah Desa.

Unsur persuasif juga ditunjukkan dengan dilakukannya pemberian uraian dengan rinci tentang bagaimana melakukan budidaya pertanian, perikanan, peternakan maupun hal-hal yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat pedesaan dengan baik dan benar. Hal ini menjadikan pendengar mendapat pengetahuan dalam bidang-bidang pemberdayaan yang dapat dijadikan bekal untuk melakukan usaha dibidang peternakan, pertanian, peikanan maupun bidang-bidang yang lain.

#### 4. Kreatif

Penyiaran program radio harus dilakukan secara kreatif, supaya dalam penyajian program tersebut tidak monoton dan bervariasi. Begitu juga dengan program Kiprah Desa yang disiarkan di PRO 1 RRI Surakarta, bahwa program Kiprah Desa memiliki kekreatifitasan pada program yang disajikan, yaitu antara hari ini dengan hari besok berbeda materinya, apalagi dalam hal menyajikan hasil pembangunan se-ekskarisidenan Surakarta, begitu juga dengan nara sumbernya juga berbeda-beda, sehingga pendengar tidak bosan disaat mendengarkan program tersebut.

Kreatifitas dalam penyajian program Kiprah Desa di PRO 1 RRI Surakarta senantiasa dilakukan, karena sudah menjadi tuntutan dari pihak Radio agar pendengar tidak bosan terhadap penyajian program siaran Kiprah Desa. Hal ini dapat dipertegas bahwa memang benar, kalau di RRI Surakarta para pegawainya dituntut untuk selalu kreatif dalam menyajikan program siarannya, salah satunya yaitu program Kiprah Desa.

#### 5. Inovatif

Program siaran radio agar menarik perlu dilakukan inovatif. Dengan inovatif memberikan sesuatu yang baru dan tidak monoton kepada pendengar, sehingga pendengar tidak bosan akan program-program yang disajikan. Unsur inovatif dalam program Kiprah Desa, seperti halnya materi yang disampaikan disesuaikan dengan masalah-masalah yang baru diperbincangkan, misalnya masalah kegagalan panen. Dengan mendengarkan program Kiprah Desa didapatkan pengetahuan dari nara sumber terkait dengan penyebab dan cara untuk menanggulangnya. Program Kiprah Desa dalam memberikan sesuatu yang baru dan tidak monoton kepada pendengar yaitu dengan materinya disesuaikan dengan masalah-masalah yang hangat diperbincangkan, misalnya masalah kegagalan panen, dengan siaran Kiprah Desa, kita dapat memperoleh informasi yang komplit dari penyebabnya, bagaimana mengatasinya dan sebagainya.

Inovatif dalam program Kiprah Desa yaitu bersumber dari para ahli di bidangnya dan para praktisi pertanian, perikanan, industri rumah tangga dan peternakan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa unsur inovatif dalam program Kiprah Desa terlihat pada pemberian informasi kepada pendengar tentang masalah-masalah yang baru atau masalah-masalah yang hangat diperbincangkan di masyarakat.

#### 6. Interaktif.

Program Kiprah Desa di RRI Pro 1 Surakarta memiliki unsur interaktif yang dapat menciptakan kedekatan secara langsung dengan pendengar. Unsur interaktif dalam program Kiprah Desa ditunjukkan dengan adanya paguyuban yang pertemuannya dilaksanakan setiap 3 bulan sekali di tempat yang berpindah-pindah, sehingga terkesan

tidak ada pembatas antara pendengar dengan penyiar maupun dengan nara sumber karena bertemu secara langsung. Selain itu juga dilakukan dialog interaktif setiap Jumat jam 15.00 – 16.00 WIB dengan menghadirkan nara sumber, bidang pertanian, perikanan dan bidang-bidang lain yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan tersebut guna lebih mendekatkan antara pendengar dengan penyiar maupun nara sumber. Lebih dipertegas lagi bahwa siaran Kiprah Desa RRI ada paguyubannya, sehingga tidak ada pembatas antara pendengar dan narasumber untuk bertemu secara langsung. Pertemuan tersebut dilaksanakan 3 bulan sekali dengan tempat yang berpindah-pindah yang ada manfaatnya (edukasinya) terhadap pendengar.

Unsur interaktif dalam program Kiprah Desa guna meningkatkan kedekatan antara penyiar dengan pendengarnya, dilakukan dengan dialog interaktif yang dilakukan setiap hari Jum'at jam 15.00 sampai 16.00 WIB dengan nara sumber, baik di bidang pertanian, perekonomian maupun perdagangan.

Adanya unsur interaktif pada program Kiprah Desa RRI Surakarta juga ditunjukkan dengan dilakukannya melalui acara bingkai tiap hari Jum'at jam 15.00 sampai 16.00 WIB. Interaktif yang ada pada program Kiprah Desa, nara sumber senantiasa melakukan pendekatan dengan pendengar, seperti dilakukannya pertemuan antara para pendengar dengan para penyiar RRI Surakarta setiap 3 bulan sekali, dan juga setiap Jumat dilakukan dialog interaktif dengan nara sumber, diberbagai bidang seperti bidang pertanian, peternakan, perikanan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan program Kiprah Desa di PRO 1 RRI Surakarta tergolong menarik, karena sudah meliputi enam unsur yaitu unsur informatif, entertainment, persuasif, kreatif, inovatif, dan interaktif. Unsur informatif ditunjukkan dengan adanya informasi yang bermanfaat bagi pendengar. Informasi yang bermanfaat tersebut diantaranya informasi tentang pemberdayaan masyarakat terutama pada masyarakat di daerah pedesaan, karena informasi yang disiarkan terkait bidang pertanian, perikanan, peternakan dan lain-lain dari nara sumber yang sudah ahli di bidangnya masing-masing.

Unsur *entertainment* atau hiburan ditunjukkan dengan diputar lagu-lagu Jawa. Adanya hiburan ini menjadikan para pendengar tidak merasa bosan mendengarkan program Kiprah Desa. Unsur persuasif ditunjukkan dengan ungkapan dari penyiar maupun nara sumber mengenai bagaimana caranya berbudidaya, baik bidang pertanian, perikanan, peternakan maupun dibidang-bidang yang lain, serta aktif memberikan respon atau tanggapan kepada pendengar. Adanya unsur persuasif atau mengajak pada program Kipera Desa tersebut menjadikan pendengar tertarik untuk mendengarkannya.

Unsur kreatif ditunjukkan adanya penyampaian materi maupun nara sumber yang dihadirkan. Dilakukannya kreatifitas dalam penyiaran program Kiprah Desa, menjadikan para pendengar tidak merasa bosan dan tentunya menjadi kemenarikan tersendiri bagi pendengar. Unsur inovatif ditunjukkan adanya pemberian informasi kepada pendengar tentang masalah-masalah yang baru atau masalah-masalah yang hangat diperbincangkan di masyarakat, seperti penyebab gagal panen, dan upaya yang dilakukan untuk menanggulangi gagal panen.

Unsur interaktif ditunjukkan dengan adanya dialog interaktif dengan para pendengar yang dilakukan setiap hari Jumat jam 15.00 sampai 16.00 WIB. Selain itu dilakukan pertemuan antar penyiar, nara sumber dan pendengar setiap 3 bulan sekali. Unsur interaktif

dalam program Kiprah Desa, menjadi program tersebut lebih disenangi oleh pendengar, karena pendengar menjadi lebih dekat penyiar maupun dengan nara sumbernya, dan bisa bertanya lebih leluasa terkait dengan materi pemberdayaan masyarakat.

#### **SARAN**

1. Dalam unsur informatif hendaknya dilakukan berulang-ulang penyampaiannya supaya pendengar yang ketinggalan mendengarkan tidak tertinggal informasi yang disiarkan.
2. Dalam hal hiburan, hendaknya tidak hanya memutar lagu-lagu Jawa tetapi juga lagu-lagu nostalgia supaya tidak monoton.
3. Unsur persuasif atau mengajak hendaknya lebih ditingkatkan lagi, dengan jalan memberikan hadiah pada pendengar yang bisa menjawab pertanyaan dari narasumber dengan benar.
4. Unsur kreatif hendaknya tidak hanya pada penyajian materi maupun nara sumbernya saja tapi juga format siarannya.
5. Unsur inovatif, hendaknya ditambah lagi dengan menyiarkan mengenai pemberdayaan masyarakat dari daerah lain yang dapat diterapkan oleh pendengar.
6. Unsur interaktif, baiknya dialog interaktif dengan pendengar tidak hanya hari Jumat saja, namun ditambah lagi pada hari-hari yang lain agar kedekatan dengan pendengar lebih baik.
7. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti serupa, hendaknya menambah indikator kemenarikan atau mengganti dengan teori yang lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2013.
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung. 2011.
- Morissan. *Menejemen Media Penyiaran*. Prenada Media Group, Jakarta, 2013.
- Robbins, S, *Perilaku Organisasi*, Alih Bahasa Hadyana Pujaatmaka, Salemba Empat, Jakarta, 2014.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2012.